



BERITA RESMI STATISTIK

No. 56/06/Th. XXIX, 2 Juni 2026



Perkembangan Pariwisata April 2026

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada April 2026 mencapai 1,25 juta kunjungan, naik 7,22 persen (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada April 2026 mencapai 97,55 juta perjalanan, turun 24,14 persen (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada April 2026 mencapai 643,66 ribu perjalanan, turun 30,54 persen (*y-on-y*).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada April 2026 mencapai 48,83 persen, naik 1,85 persen poin (*y-on-y*).

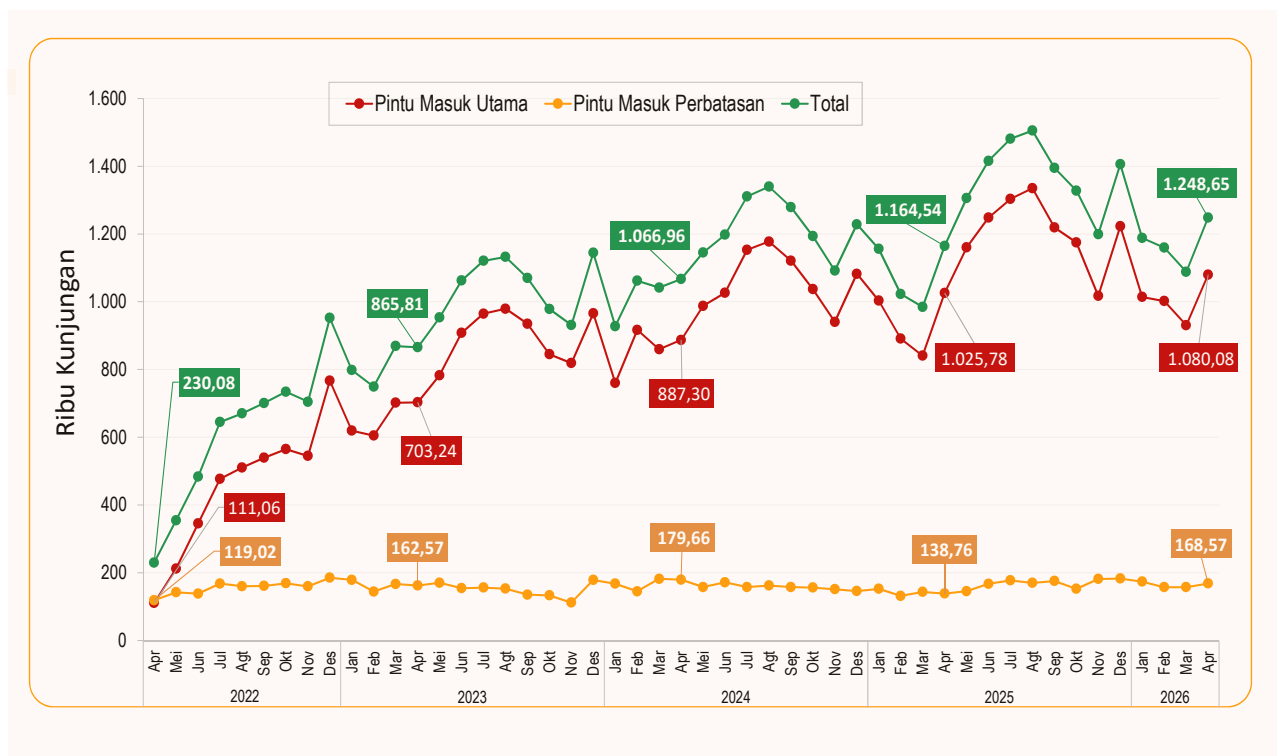


- Pada April 2026, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,25 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 14,75 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan naik 7,22 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada April 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia (16,65 persen), Australia (12,65 persen), dan Tiongkok (10,73 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada April 2026 mencapai 97,55 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 22,79 persen bila dibandingkan dengan Maret 2026 (*m-to-m*) dan mengalami penurunan 24,14 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara kumulatif dari Januari sampai April, perjalanan wisnus mencapai 417,06 juta, naik 1,48 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2025 (*c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada April 2026 mencapai 643,66 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 18,85 persen bila dibandingkan dengan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 30,54 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan April 2026 (29,74 persen) diikuti Singapura (13,32 persen), Arab Saudi (11,76 persen), dan Tiongkok (10,92 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada April 2026 mencapai 48,83 persen, mengalami peningkatan sebesar 1,85 persen poin (*y-on-y*) dan naik 6,05 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada April 2026 mencapai 24,96 persen, turun 0,79 persen poin dibandingkan April 2025 (*y-on-y*), tetapi naik 1,49 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada April 2026 mencapai 1,63 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,06 poin dibandingkan April 2025.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada April 2026 mencapai 1,25 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,75 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 7,22 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman dari Januari hingga April 2026 mencapai 4,68 juta, meningkat 8,24 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Secara umum, jumlah kunjungan wisman berfluktuasi selama Januari hingga April 2026. Jumlah kunjungan wisman tercatat sebesar 1,19 juta kunjungan pada Januari, kemudian menurun menjadi 1,16 juta kunjungan pada Februari dan kembali turun menjadi 1,09 juta kunjungan pada Maret. Pada April 2026, jumlah kunjungan wisman kembali meningkat menjadi 1,25 juta kunjungan.



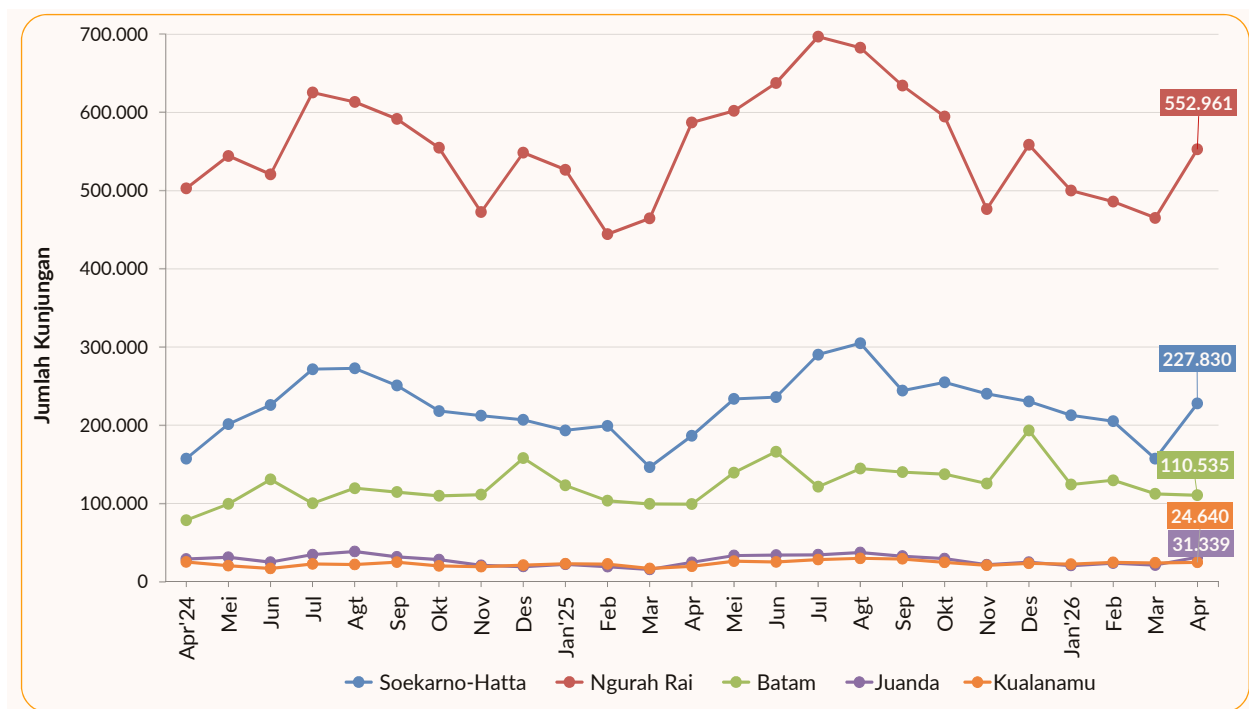
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, April 2022–April 2026

Berdasarkan pintu masuk, jumlah wisman pada April 2026 mencapai 1.080,08 ribu kunjungan melalui pintu masuk utama dan 168,57 ribu kunjungan melalui pintu masuk perbatasan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 82,35 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 14,23 persen dan 3,42 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada April 2026 mencapai 889,46 ribu kunjungan, naik 4,06 persen dibandingkan dengan April 2025 (*y-on-y*) dan naik 24,08 persen dibandingkan dengan Maret 2026 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak pada April 2026. Keduanya berkontribusi 87,78 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 780,79 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada April 2026 tercatat 153,65 ribu kunjungan, naik sebesar 9,06 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 11,84 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada April 2026. Keduanya berkontribusi 85,89 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 131,97 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada April 2026 mencapai 36,97 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 22,68 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 6,16 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak pada April 2026. Keduanya berkontribusi 83,18 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 30,75 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi, April 2024–April 2026

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, April 2026

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Mar 2026	Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.025.779	930.497	1.080.082	3.761.251	4.027.012	5,29	16,08	7,07
A. Angkutan Udara	854.756	716.819	889.460	3.044.458	3.189.406	4,06	24,08	4,76
1. Ngurah Rai	587.315	465.260	552.961	2.023.254	2.004.395	-5,85	18,85	-0,93
2. Soekarno Hatta	186.523	157.262	227.830	725.652	803.083	22,15	44,87	10,67
3. Juanda	24.800	21.068	31.339	81.771	96.730	26,37	48,75	18,29
4. Kualanamu	19.709	24.087	24.640	82.147	95.858	25,02	2,30	16,69
5. Sam Ratulangi	4.070	9.251	9.004	15.758	34.994	121,23	-2,67	122,07
6. Bandara Int'l Yogyakarta	7.135	6.530	8.689	23.124	29.394	21,78	33,06	27,11
7. Zainuddin Abdul Madjid	7.812	6.428	8.686	24.474	26.573	11,19	35,13	8,58
8. Minangkabau	6.270	5.968	5.730	26.219	22.375	-8,61	-3,99	-14,66
9. Sultan Syarif Kasim II	2.793	4.052	2.868	10.535	12.498	2,69	-29,22	18,63
10. Sultan Iskandar Muda	2.184	2.665	2.727	11.332	11.967	24,86	2,33	5,60
11. Hang Nadim	1.185	2.547	3.249	4.503	9.892	174,18	27,56	119,68
12. Hasanuddin	827	2.344	1.922	4.309	7.191	132,41	-18,00	66,88
13. S.A.M.S Sepinggan	792	890	919	2.295	3.484	16,04	3,26	51,81
14. Kertajati	334	274	217	1.039	832	-35,03	-20,80	-19,92
15. Halim Perdanakusuma	52	91	135	545	415	159,62	48,35	-23,85
16. Lainnya	2.955	8.102	8.544	7.501	29.725	189,14	5,46	296,28
B. Angkutan Laut	140.886	174.278	153.649	597.729	685.625	9,06	-11,84	14,70
1. Batam	99.257	112.290	110.535	425.383	476.657	11,36	-1,56	12,05
2. Tanjung Uban	15.254	21.678	21.430	58.479	84.003	40,49	-1,14	43,65
3. Tanjung Balai Karimun	6.137	9.587	6.771	27.047	35.578	10,33	-29,37	31,54
4. Tanjung Pinang	4.995	5.622	5.040	19.891	20.099	0,90	-10,35	1,05
5. Benoa	3.906	6.810	367	13.255	13.430	-90,60	-94,61	1,32
6. Dumai	1.171	2.233	960	5.387	5.247	-18,02	-57,01	-2,60
7. Lainnya	10.166	16.058	8.546	48.287	50.611	-15,94	-46,78	4,81
C. Angkutan Darat	30.137	39.400	36.973	119.064	151.981	22,68	-6,16	27,65
1. Atambua	14.626	16.967	19.909	49.373	71.010	36,12	17,34	43,82
2. Lintas Batas Jayapura	9.296	10.808	10.844	38.871	48.616	16,65	0,33	25,07
3. Aruk	2.583	6.297	2.458	13.273	15.000	-4,84	-60,97	13,01
4. Entikong	2.719	3.987	2.621	13.254	12.393	-3,60	-34,26	-6,50
5. Nanga Badau	798	1.051	827	3.850	3.760	3,63	-21,31	-2,34
6. Lainnya	115	290	314	443	1.202	173,04	8,28	171,33
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	138.760	157.669	168.569	566.963	657.915	21,48	6,91	16,04
A. Perbatasan Laut	59.664	78.848	85.075	244.935	322.469	42,59	7,90	31,65
B. Perbatasan Darat	79.096	78.821	83.494	322.028	335.446	5,56	5,93	4,17
Total (I+II)	1.164.539	1.088.166	1.248.651	4.328.214	4.684.927	7,22	14,75	8,24

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Paspor yang Dipegang, April 2026

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	April 2025	Maret 2026	April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Maret 2026	April 2025	Maret 2026	April 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	170.018	186.526	207.957	22,31	11,49	5,02	5,08	4,85
Singapura	97.506	102.822	111.439	14,29	8,38	3,50	3,23	3,32
Timor Leste	69.721	63.857	75.477	8,26	18,20	1,95	1,94	2,11
Filipina	18.652	17.675	21.410	14,79	21,13	5,54	5,86	5,40
Thailand	10.073	5.795	11.465	13,82	97,84	6,30	7,55	6,39
Vietnam	7.446	6.145	8.886	19,34	44,61	6,47	7,87	7,26
Myanmar	5.293	4.171	5.473	3,40	31,22	5,85	5,37	6,01
Brunei Darussalam	1.789	1.765	2.025	13,19	14,73	6,36	6,43	7,36
ASEAN lainnya	46.435	79.360	49.291	6,15	-37,89	7,67	9,51	7,40
ASEAN	426.933	468.116	493.423	15,57	5,41	4,46	5,47	4,70
Tiongkok	106.553	95.945	133.986	25,75	39,65	23,82	26,98	22,81
India	61.694	53.801	62.757	1,72	16,65	6,61	7,02	6,68
Jepang	23.534	30.244	28.462	20,94	-5,89	6,88	8,52	6,54
Korea Selatan	33.281	29.763	34.749	4,41	16,75	7,72	8,50	6,78
Pakistan	2.550	1.707	3.128	22,67	83,25	16,28	18,76	14,41
Bangladesh	1.815	1.514	1.275	-29,75	-15,79	10,21	20,97	8,81
Asia Lainnya	37.140	35.232	46.608	25,49	32,29	8,75	9,50	8,32
ASIA selain ASEAN	266.567	248.206	310.965	16,66	25,29	13,85	15,34	13,52
Saudi Arabia	10.820	3.941	7.866	-27,30	99,59	11,32	19,26	12,51
Mesir	1.995	870	1.765	-11,53	102,87	11,15	21,35	13,03
Yaman	481	253	399	-17,05	57,71	26,02	50,29	29,22
Uni Emirat Arab	929	240	469	-49,52	95,42	8,07	7,17	11,11
Kuwait	266	26	72	-72,93	176,92	9,10	15,95	15,56
Timur Tengah Lainnya	3.821	1.262	3.147	-17,64	149,37	11,55	24,02	16,84
TIMUR TENGAH	18.312	6.592	13.718	-25,09	108,10	11,51	21,96	14,01
Inggris	40.946	32.406	33.591	-17,96	3,66	12,33	12,65	12,84
Perancis	33.373	16.217	29.320	-12,14	80,80	15,32	18,51	16,20
Jerman	26.169	19.401	19.330	-26,13	-0,37	16,75	18,49	18,13
Belanda	21.611	13.337	21.280	-1,53	59,56	20,78	24,35	21,52
Rusia	17.991	18.634	17.638	-1,96	-5,35	27,39	27,07	26,83
Eropa Lainnya	74.789	54.505	60.420	-19,21	10,85	15,75	18,67	17,38
EROPA	214.879	154.500	181.579	-15,50	17,53	16,71	19,27	17,81

Lanjutan Tabel 2

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	April 2025	Maret 2026	April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Maret 2026	April 2025	Maret 2026	April 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	35.776	35.017	37.017	3,47	5,71	10,48	10,85	10,95
Kanada	8.725	9.609	9.552	9,48	-0,59	13,78	13,86	13,82
Brazil	3.089	2.405	2.979	-3,56	23,87	11,60	13,52	11,48
Meksiko	1.734	1.318	1.829	5,48	38,77	8,17	10,43	9,15
Amerika Lainnya	4.994	4.290	4.837	-3,14	12,75	10,96	12,23	11,33
AMERIKA	54.318	52.639	56.214	3,49	6,79	11,05	11,64	11,45
Australia	149.694	130.718	157.960	5,52	20,84	8,86	8,45	8,70
Papua Nugini	11.043	12.133	12.399	12,28	2,19	3,79	8,94	7,35
Selandia Baru	14.955	11.037	14.587	-2,46	32,16	9,71	9,30	9,32
Oseania Lainnya	208	177	225	8,17	27,12	8,23	48,77	7,42
OSEANIA	175.900	154.065	185.171	5,27	20,19	8,91	8,56	8,75
Afrika Selatan	3.209	1.810	2.891	-9,91	59,72	10,51	13,35	10,70
Afrika Lainnya	4.421	2.238	4.690	6,08	109,56	17,60	25,86	22,80
AFRIKA	7.630	4.048	7.581	-0,64	87,28	14,32	20,99	17,92
JUMLAH	1.164.539	1.088.166	1.248.651	7,22	14,75	9,64	11,14	10,38

Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (y-on-y), sebagian besar kelompok wisman berdasarkan paspor yang dipegang pada April 2026 mengalami peningkatan, meskipun beberapa di antaranya mencatat penurunan. Kunjungan wisman pemegang paspor Asia selain ASEAN mengalami peningkatan tertinggi sebesar 16,66 persen, diikuti wisman pemegang paspor ASEAN sebesar 15,57 persen dan wisman pemegang paspor Oseania sebesar 5,27 persen. Di sisi lain, kelompok pemegang paspor Timur Tengah, Eropa, dan Afrika mengalami penurunan masing-masing sebesar 25,09, 15,50, dan 0,64 persen.

Sebaliknya, jika dibandingkan dengan Maret 2026 (m-to-m), seluruh kelompok pemegang paspor mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisman. Kenaikan tertinggi tercatat pada kelompok pemegang paspor Timur Tengah sebesar 108,10 persen, diikuti Afrika sebesar 87,28 persen dan Asia selain ASEAN sebesar 25,29 persen. Sementara itu, kenaikan terendah tercatat pada kelompok pemegang paspor ASEAN, yaitu sebesar 5,41 persen.

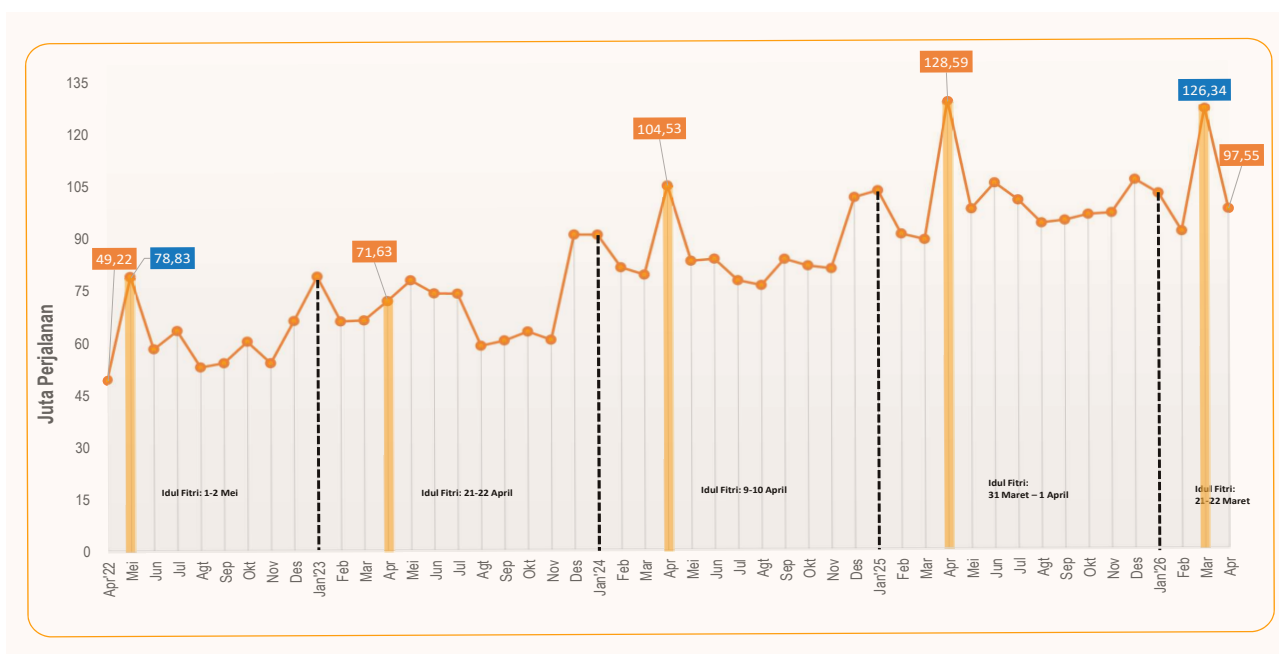
Berdasarkan paspor yang dipegang, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada April 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia sebanyak 207,96 ribu kunjungan (16,65 persen). Selanjutnya, wisman pemegang paspor Australia tercatat sebanyak 157,96 ribu kunjungan (12,65 persen), diikuti Tiongkok sebanyak 133,99 ribu kunjungan (10,73 persen), dan Singapura sebanyak 111,44 ribu kunjungan (8,92 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada April 2026 telah menghabiskan waktu selama 10,38 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok paspor yang dipegang, wisman pemegang paspor negara ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,70 malam, sedangkan wisman pemegang paspor negara Afrika memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 17,92 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan paspor yang dipegang, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman pemegang paspor Yaman selama 29,22 malam, sedangkan rata-rata lama tinggal paling singkat tercatat pada wisman pemegang paspor Timor-Leste yaitu selama 2,11 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari-April 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari-April 2026 tercatat sebesar 417,06 juta perjalanan. Angka ini naik 1,48 persen dibandingkan Januari-April 2025 (410,99 juta perjalanan).

Jumlah perjalanan wisnus April 2026 tercatat sebesar 97,55 juta perjalanan, mengalami penurunan 22,79 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 24,14 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada April 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 64,61 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), April 2022–April 2026

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, April 2026

Provinsi	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Mar 2026	Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	2.428.041	2.337.424	1.669.206	7.297.497	7.086.137	-31,25	-28,59	-2,90
2 Sumatera Utara	5.888.079	5.992.007	4.538.798	18.190.980	19.792.956	-22,92	-24,25	8,81
3 Sumatera Barat	2.358.474	2.194.060	1.666.450	7.274.377	7.032.331	-29,34	-24,05	-3,33
4 Riau	3.061.446	3.051.342	2.025.354	8.584.380	9.156.786	-33,84	-33,62	6,67
5 Jambi	1.353.075	1.308.051	916.758	3.818.036	4.051.412	-32,25	-29,91	6,11
6 Sumatera Selatan	2.840.293	2.628.342	1.997.058	8.790.941	8.683.803	-29,69	-24,02	-1,22
7 Bengkulu	775.741	802.571	539.687	2.328.262	2.454.356	-30,43	-32,76	5,42
8 Lampung	2.848.440	2.645.512	1.955.351	8.939.749	8.953.471	-31,35	-26,09	0,15
9 Kep. Bangka Belitung	543.493	479.897	375.438	1.556.158	1.618.289	-30,92	-21,77	3,99
10 Kepulauan Riau	498.641	469.156	351.467	1.339.176	1.463.228	-29,52	-25,09	9,26
11 DKI Jakarta	10.585.342	10.920.499	8.739.298	34.168.756	36.472.744	-17,44	-19,97	6,74
12 Jawa Barat	24.117.740	24.494.100	18.073.906	75.354.814	77.709.475	-25,06	-26,21	3,12
13 Jawa Tengah	14.596.755	15.466.192	12.293.039	50.071.056	50.222.463	-15,78	-20,52	0,30
14 DI Yogyakarta	3.068.252	3.098.588	2.562.715	10.862.920	10.516.743	-16,48	-17,29	-3,19
15 Jawa Timur	22.813.378	19.363.664	14.728.980	71.849.222	66.411.081	-35,44	-23,93	-7,57
16 Banten	8.386.481	8.922.799	6.629.871	26.399.872	28.106.770	-20,95	-25,70	6,47
17 Bali	2.847.077	2.735.151	2.403.656	9.382.793	9.418.961	-15,57	-12,12	0,39
18 Nusa Tenggara Barat	1.581.474	1.551.209	1.346.646	5.246.175	5.371.082	-14,85	-13,19	2,38
19 Nusa Tenggara Timur	855.408	871.108	810.342	3.229.763	3.347.598	-5,27	-6,98	3,65
20 Kalimantan Barat	1.492.142	1.568.368	1.206.830	4.169.941	5.191.494	-19,12	-23,05	24,50
21 Kalimantan Tengah	1.134.318	1.206.248	949.087	3.727.854	4.011.050	-16,33	-21,32	7,60
22 Kalimantan Selatan	2.076.039	1.972.627	1.590.651	7.170.795	6.731.341	-23,38	-19,36	-6,13
23 Kalimantan Timur	1.801.455	1.682.193	1.288.070	5.605.828	5.571.052	-28,50	-23,43	-0,62
24 Kalimantan Utara	184.498	178.946	154.103	560.344	635.543	-16,47	-13,88	13,42
25 Sulawesi Utara	1.320.388	1.327.867	1.224.544	4.239.476	4.836.211	-7,26	-7,78	14,08
26 Sulawesi Tengah	1.173.131	1.208.607	971.284	3.825.553	4.139.031	-17,21	-19,64	8,19
27 Sulawesi Selatan	4.329.898	4.182.597	3.454.946	14.710.678	14.813.484	-20,21	-17,40	0,70
28 Sulawesi Tenggara	1.285.950	1.232.639	980.096	4.254.166	4.380.854	-23,78	-20,49	2,98
29 Gorontalo	500.953	556.618	455.296	1.642.602	1.915.318	-9,11	-18,20	16,60
30 Sulawesi Barat	471.122	455.980	370.207	1.567.791	1.595.375	-21,42	-18,81	1,76
31 Maluku	362.248	376.653	305.778	1.196.299	1.299.194	-15,59	-18,82	8,60
32 Maluku Utara	362.238	378.117	339.534	1.248.779	1.364.449	-6,27	-10,20	9,26
33 Papua Barat	81.033	85.509	79.534	291.502	337.909	-1,85	-6,99	15,92
34 Papua Barat Daya	148.359	151.649	142.691	544.143	593.886	-3,82	-5,91	9,14
35 Papua	204.612	253.147	229.136	772.943	978.160	11,99	-9,49	26,55
36 Papua Selatan	33.143	28.087	28.389	107.001	114.509	-14,34	1,08	7,02
37 Papua Tengah	103.708	79.199	77.844	373.185	343.864	-24,94	-1,71	-7,86
38 Papua Pegunungan	74.941	83.123	74.248	300.228	337.270	-0,92	-10,68	12,34
Indonesia	128.587.806	126.339.846	97.546.288	410.994.035	417.059.680	-24,14	-22,79	1,48

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, April 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Mar 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	2.441.257	2.263.684	1.618.520	7.303.261	6.866.593	-33,70	-28,50	-5,98
2	Sumatera Utara	6.099.447	6.429.013	4.706.748	18.390.995	20.767.233	-22,83	-26,79	12,92
3	Sumatera Barat	2.985.230	2.796.192	1.886.972	8.261.322	8.061.405	-36,79	-32,52	-2,42
4	Riau	2.557.547	2.555.647	1.953.412	7.820.948	8.458.961	-23,62	-23,56	8,16
5	Jambi	1.238.734	1.174.217	854.852	3.600.563	3.770.555	-30,99	-27,20	4,72
6	Sumatera Selatan	2.951.323	2.779.335	2.003.241	8.772.411	8.736.307	-32,12	-27,92	-0,41
7	Bengkulu	790.208	809.588	550.559	2.399.435	2.493.830	-30,33	-32,00	3,93
8	Lampung	2.992.879	2.910.547	1.849.845	8.666.932	8.973.780	-38,19	-36,44	3,54
9	Kep. Bangka Belitung	507.560	467.604	371.039	1.442.486	1.585.978	-26,90	-20,65	9,95
10	Kepulauan Riau	483.261	470.304	359.858	1.374.186	1.551.801	-25,54	-23,48	12,93
11	DKI Jakarta	8.000.591	8.620.025	8.415.432	31.175.627	33.868.182	5,19	-2,37	8,64
12	Jawa Barat	22.522.037	22.482.742	17.397.606	70.644.685	73.932.854	-22,75	-22,62	4,65
13	Jawa Tengah	17.987.616	20.007.121	13.222.400	54.897.222	56.489.642	-26,49	-33,91	2,90
14	DI Yogyakarta	3.818.919	3.763.897	3.592.783	14.059.269	13.974.346	-5,92	-4,55	-0,60
15	Jawa Timur	25.227.235	20.776.964	15.401.119	77.726.134	69.885.577	-38,95	-25,87	-10,09
16	Banten	6.510.839	6.565.677	5.441.191	21.725.020	22.114.975	-16,43	-17,13	1,79
17	Bali	2.346.090	2.295.374	2.248.855	8.826.511	8.708.054	-4,14	-2,03	-1,34
18	Nusa Tenggara Barat	1.427.974	1.393.460	1.205.922	4.749.001	4.828.618	-15,55	-13,46	1,68
19	Nusa Tenggara Timur	825.446	867.965	807.516	3.178.474	3.354.224	-2,17	-6,96	5,53
20	Kalimantan Barat	1.488.131	1.568.597	1.178.429	4.095.694	5.129.914	-20,81	-24,87	25,25
21	Kalimantan Tengah	1.148.981	1.213.887	930.238	3.849.336	4.011.633	-19,04	-23,37	4,22
22	Kalimantan Selatan	1.897.892	1.888.664	1.471.987	6.743.034	6.380.238	-22,44	-22,06	-5,38
23	Kalimantan Timur	1.667.273	1.594.585	1.179.463	5.355.081	5.279.084	-29,26	-26,03	-1,42
24	Kalimantan Utara	159.862	163.095	137.309	506.598	578.343	-14,11	-15,81	14,16
25	Sulawesi Utara	1.315.772	1.295.077	1.213.247	4.279.787	4.794.022	-7,79	-6,32	12,02
26	Sulawesi Tengah	1.147.915	1.167.765	957.947	3.887.546	4.048.311	-16,55	-17,97	4,14
27	Sulawesi Selatan	4.451.289	4.346.194	3.566.908	14.960.350	15.321.456	-19,87	-17,93	2,41
28	Sulawesi Tenggara	1.314.878	1.248.345	1.004.213	4.315.332	4.446.809	-23,63	-19,56	3,05
29	Gorontalo	491.534	572.637	454.687	1.609.530	1.916.200	-7,50	-20,60	19,05
30	Sulawesi Barat	471.950	439.708	359.215	1.609.697	1.540.181	-23,89	-18,31	-4,32
31	Maluku	375.432	383.545	309.614	1.230.633	1.325.535	-17,53	-19,28	7,71
32	Maluku Utara	337.719	366.211	311.277	1.213.815	1.291.803	-7,83	-15,00	6,43
33	Papua Barat	74.778	81.180	69.166	304.281	302.822	-7,50	-14,80	-0,48
34	Papua Barat Daya	143.347	152.885	139.389	541.671	594.091	-2,76	-8,83	9,68
35	Papua	222.813	260.842	228.929	853.201	1.003.910	2,74	-12,23	17,66
36	Papua Selatan	32.860	31.535	26.834	117.267	114.369	-18,34	-14,91	-2,47
37	Papua Tengah	75.801	71.228	64.350	281.387	297.607	-15,11	-9,66	5,76
38	Papua Pegunungan	55.386	64.510	55.216	225.313	260.437	-0,31	-14,41	15,59
Indonesia		128.587.806	126.339.846	97.546.288	410.994.035	417.059.680	-24,14	-22,79	1,48

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada April 2026 berasal dari Jawa Barat, yaitu 18,07 juta perjalanan atau 18,53 persen dari total perjalanan nasional. Jumlah tersebut turun 26,21 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 25,06 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Selain itu, Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang tinggi, masing-masing sebesar 14,73 juta perjalanan (15,10 persen) dan 12,29 juta perjalanan (12,60 persen). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, hampir seluruh provinsi mengalami penurunan perjalanan wisnus pada April 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Jawa Timur, yaitu sebesar 35,44 persen, diikuti Riau sebesar 33,84 persen, Jambi sebesar 32,25 persen, dan Lampung sebesar 31,35 persen. Di sisi lain, Papua menjadi satu-satunya provinsi yang mencatat pertumbuhan positif, dengan kenaikan sebesar 11,99 persen.

Selain itu, hampir seluruh provinsi juga mencatat penurunan jumlah perjalanan wisnus pada April 2026 dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Riau sebesar 33,62 persen, diikuti oleh Bengkulu dan Jambi yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 32,76 persen dan 29,91 persen. Sementara itu, Papua Selatan tercatat sebagai satu-satunya provinsi dengan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 1,08 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 63,47 juta perjalanan pada April 2026 atau sebesar 65,07 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (17,40 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (15,40 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (13,22 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

Sejalan dengan tren perjalanan wisnus berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi tujuan juga mengalami penurunan jumlah perjalanan wisnus pada April 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Penurunan terbesar tercatat di Jawa Timur sebesar 38,95 persen, diikuti Lampung sebesar 38,19 persen dan Sumatera Barat sebesar 36,79 persen. Sementara itu, pertumbuhan positif hanya terjadi di dua provinsi, yaitu DKI Jakarta sebesar 5,19 persen dan Papua sebesar 2,74 persen.

Selain itu, seluruh provinsi mengalami penurunan jumlah perjalanan wisnus pada April 2026 dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Lampung sebesar 36,44 persen, diikuti Jawa Tengah dan Sumatera Barat, yang masing-masing turun sebesar 33,91 persen dan 32,52 persen. Sementara itu, Bali menjadi provinsi dengan penurunan paling rendah, yaitu sebesar 2,03 persen.

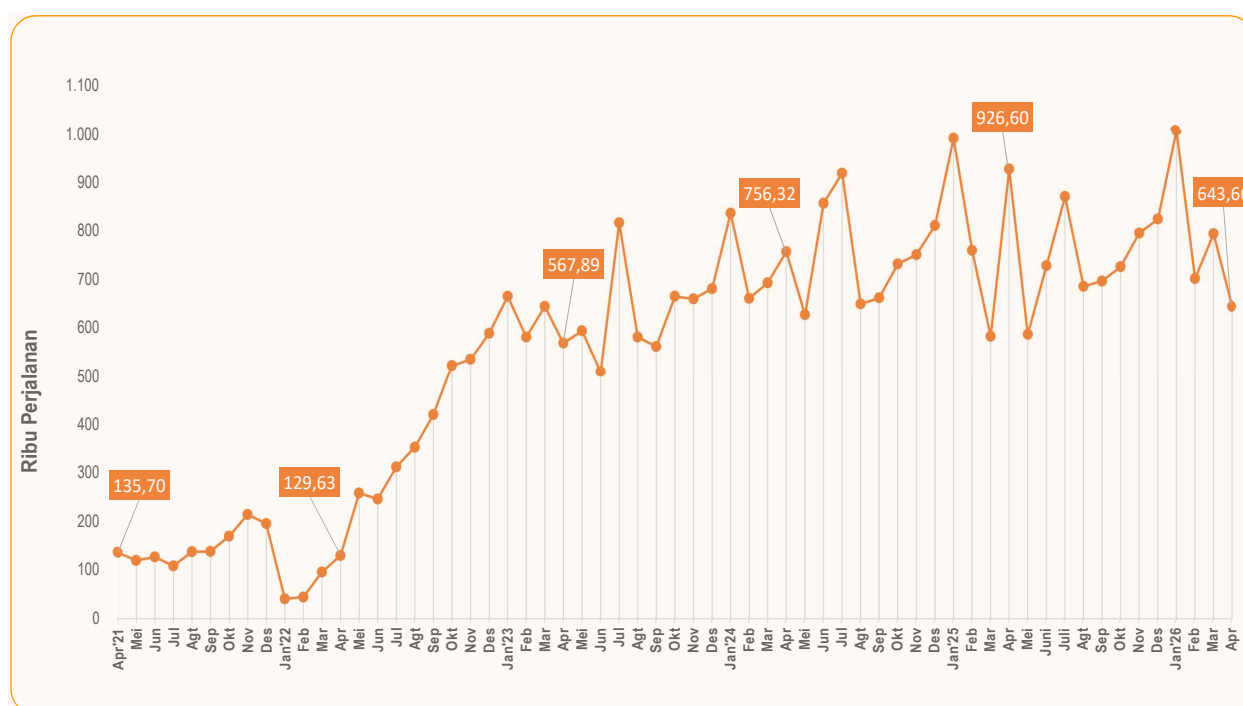
Secara kumulatif dari Januari hingga April 2026 (*c-to-c*), berdasarkan daerah tujuan, Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi, yaitu sebesar 25,25 persen. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh Gorontalo sebesar 19,05 persen dan Papua sebesar 17,66 persen. Sementara itu, Jawa Timur menjadi provinsi dengan penurunan terdalam, yakni sebesar 10,09 persen.

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Dari Januari hingga April 2026, jumlah perjalanan ke luar negeri tercatat sebanyak 3,14 juta perjalanan, atau mengalami penurunan sebesar 3,49 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada April 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 643,66 ribu perjalanan, turun 18,85 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 30,54 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada April 2026 yang kembali melalui pintu utama sebanyak 639,51 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 4,15 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 523,10 ribu perjalanan pada April 2026, sedangkan wisnas yang kembali melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 88,24 ribu perjalanan dan 28,17 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu udara pada April 2026 turun 30,79 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*) dan turun 15,72 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 347,64 ribu perjalanan atau 66,46 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Selanjutnya, jika dibandingkan April 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan (S.A.M.S Sepinggan), yakni 3,32 persen, dari 3.831 perjalanan pada April 2025 menjadi 3.958 perjalanan pada April 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), April 2021–April 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada April 2026 mengalami penurunan sebesar 32,99 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun sebesar 31,41 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebagai pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan jumlah perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 56,25 ribu perjalanan, turun 36,99 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 40,94 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 8,65 ribu perjalanan, turun 33,62 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*), tetapi meningkat 39,15 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada April 2026 tercatat sebesar 3,59 ribu perjalanan. Angka ini mengalami penurunan 35,11 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 38,32 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada April 2026 mengalami penurunan sebesar 20,25 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 31,89 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 11,29 ribu perjalanan, turun 26,85 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*) dan turun 51,87 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada April 2026 mengalami kenaikan sebesar 416,67 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 4,04 ribu perjalanan. Angka ini naik 476,07 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 25,01 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami kenaikan sebesar 7,84 persen dibandingkan April 2025 (*y-on-y*) dan naik sebesar 20,88 persen dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*).

Tabel 5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional, April 2026

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Mar 2026	Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	925.795	787.674	639.507	3.239.827	3.121.771	-30,92	-18,81	-3,64
A. Angkutan Udara	755.792	620.679	523.102	2.637.353	2.535.841	-30,79	-15,72	-3,85
1. Ngurah Rai	53.117	46.919	23.384	137.191	134.130	-55,98	-50,16	-2,23
2. Soekarno Hatta	501.934	386.027	347.636	1.732.341	1.625.939	-30,74	-9,95	-6,14
3. Juanda	56.921	45.470	37.241	216.785	194.423	-34,57	-18,10	-10,32
4. Kualanamu	73.187	68.803	54.515	281.368	266.777	-25,51	-20,77	-5,19
5. Kertajati	435	209	123	1.003	730	-71,72	-41,15	-27,22
6. Bandara Int'l Yogyakarta	7.360	5.507	4.387	22.208	22.395	-40,39	-20,34	0,84
7. Zainuddin Abdul Madjid	2.575	2.981	1.115	8.878	8.842	-56,70	-62,60	-0,41
8. Sam Ratulangi	1.565	1.502	730	7.236	5.238	-53,35	-51,40	-27,61
9. Minangkabau	12.681	10.110	8.073	46.164	42.685	-36,34	-20,15	-7,54
10. Sultan Syarif Kasim II	16.915	15.174	13.415	64.120	68.285	-20,69	-11,59	6,50
11. Sultan Iskandar Muda	8.870	6.483	5.268	30.360	25.607	-40,61	-18,74	-15,66
12. Hang Nadim	2.868	3.905	2.372	9.456	12.983	-17,29	-39,26	37,30
13. Halim Perdanakusuma	357	358	359	1.237	1.479	0,56	0,28	19,56
14. Hasanuddin	11.221	9.804	8.166	48.013	43.316	-27,23	-16,71	-9,78
15. S.A.M.S Sepinggan	3.831	2.985	3.958	13.469	15.446	3,32	32,60	14,68
16. Lainnya	1.955	14.442	12.360	17.524	67.566	532,23	-14,42	285,56
B. Angkutan Laut	128.651	131.679	88.239	456.303	453.685	-31,41	-32,99	-0,57
1. Batam	95.233	89.266	56.247	308.675	301.286	-40,94	-36,99	-2,39
2. Tanjung Uban	405	568	347	1.388	1.906	-14,32	-38,91	37,32
3. Tanjung Pinang	5.825	5.537	3.593	19.421	17.762	-38,32	-35,11	-8,54
4. Tanjung Balai Karimun	6.219	13.037	8.654	40.844	44.485	39,15	-33,62	8,91
5. Benoa	18	26	-	90	76	-100,00	-100,00	-15,56
6. Lainnya	20.951	23.245	19.398	85.885	88.170	-7,41	-16,55	2,66
C. Angkutan Darat	41.352	35.316	28.166	146.171	132.245	-31,89	-20,25	-9,53
1. Jayapura	321	279	296	1.315	1.078	-7,79	6,09	-18,02
2. Atambua	5.958	7.230	6.148	22.428	26.919	3,19	-14,97	20,02
3. Entikong	23.449	15.427	11.285	75.525	57.477	-51,87	-26,85	-23,90
4. Aruk	8.670	8.462	6.618	35.570	32.023	-23,67	-21,79	-9,97
5. Nanga Badau	2.222	1.826	1.506	8.613	6.879	-32,22	-17,52	-20,13
6. Lainnya	732	2.092	2.313	2.720	7.869	215,98	10,56	189,30
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	804	5.484	4.154	18.024	22.515	416,67	-24,25	24,92
A. Perbatasan Laut	102	91	110	399	380	7,84	20,88	-4,76
B. Perbatasan Darat	702	5.393	4.044	17.625	22.135	476,07	-25,01	25,59
Total (I+II)	926.599	793.158	643.661	3.257.851	3.144.286	-30,54	-18,85	-3,49

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Maret-April 2026

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Maret 2026	April 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	29,73	29,74
Singapura	13,79	13,32
Arab Saudi	13,79	11,76
Tiongkok	10,69	10,92
Jepang	5,82	5,57
Thailand	4,39	4,46
Timor Leste	2,54	3,11
Korea Selatan	2,21	2,95
Kamboja	1,80	2,13
Vietnam	2,37	2,12
Negara lainnya	12,87	13,92
Jumlah	100,00	100,00

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada April 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 29,74 persen. Angka ini mengalami kenaikan 0,01 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Singapura, Arab Saudi, Tiongkok, Jepang, Thailand, Timor Leste, Korea Selatan, Kamboja, dan Vietnam. Dalam daftar tersebut, Singapura dan Arab Saudi masing-masing menyumbang 13,32 persen dan 11,76 persen dari total perjalanan wisnas, sehingga menempati posisi kedua dan ketiga setelah Malaysia.

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada April 2026 mencapai 37,08 persen. Angka ini naik 3,80 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan meningkat 0,33 persen poin dibandingkan April 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang serta TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. Pada April 2026, TPK hotel bintang tercatat sebesar 48,83 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Bali sebesar 57,94 persen, diikuti oleh DKI Jakarta dan Kalimantan Barat, masing-masing sebesar 54,80 persen dan 53,76 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Aceh, Papua Tengah, dan Bangka Belitung, masing-masing sebesar 24,35 persen; 29,58 persen; dan 30,39 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada April 2026 meningkat sebesar 1,85 persen poin dibandingkan April 2025. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Pegunungan sebesar 24,46 persen poin, diikuti Papua Barat sebesar 21,63 persen poin dan Papua Selatan sebesar 13,19 persen poin. Di sisi lain, Papua, Papua Tengah, dan Jawa Timur mengalami penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing sebesar 5,50 persen poin, 3,28 persen poin, dan 3,01 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Maret 2026 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada April 2026 naik sebesar 6,05 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Pegunungan, Sulawesi Barat, dan Kalimantan Utara, masing-masing naik 25,14 persen poin; 16,25 persen poin; dan 14,93 persen poin. Sementara itu, Papua Tengah mengalami penurunan terbesar, yaitu 2,24 persen poin, diikuti Kalimantan Barat sebesar 2,02 persen poin dan Papua 1,52 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga April 2026, TPK hotel bintang mencapai 46,01 persen, naik 2,07 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2025. Peningkatan tertinggi terjadi di Papua Barat sebesar 13,38 persen poin, diikuti Kalimantan Barat sebesar 10,47 persen poin dan Maluku sebesar 7,35 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar terjadi di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 5,76 persen poin.

TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada April 2026 mencapai 24,96 persen. Secara spasial, TPK tertinggi tercatat di DKI Jakarta sebesar 38,09 persen, diikuti Kepulauan Riau sebesar 35,11 persen dan Bali sebesar 34,81 persen. Sebaliknya, TPK terendah tercatat di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 9,62 persen.

Pada April 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,79 persen poin dibandingkan dengan April 2025 (*y-on-y*). Penurunan terdalam tercatat di Bali sebesar 7,05 persen poin, diikuti Banten sebesar 6,25 persen poin dan Sumatera Barat sebesar 5,19 persen poin. Sementara itu, peningkatan terbesar tercatat di Papua Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Utara, masing-masing naik sebesar 12,09 persen poin; 7,12 persen poin; dan 5,05 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Maret 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada April 2026 meningkat sebesar 1,49 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Nusa Tenggara Barat sebesar 5,75 persen poin, diikuti Sulawesi Tenggara sebesar 4,05 persen poin dan DI Yogyakarta sebesar 3,83 persen poin. Sebaliknya, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Kalimantan Barat mengalami penurunan terbesar, masing-masing turun sebesar 3,25 persen poin; 2,87 persen poin; dan 1,96 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, April 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (persen poin)		
		April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Mar 2026	Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	22,60	19,79	24,35	20,86	21,20	1,75	4,56	0,34
2	Sumatera Utara	40,10	41,58	42,01	38,70	41,83	1,91	0,43	3,13
3	Sumatera Barat	48,34	42,90	45,82	39,20	41,38	-2,52	2,92	2,18
4	Riau	43,31	40,25	45,49	39,20	43,53	2,18	5,24	4,33
5	Jambi	47,43	46,23	52,66	43,58	47,97	5,23	6,43	4,39
6	Sumatera Selatan	47,73	45,53	51,37	41,93	46,75	3,64	5,84	4,82
7	Bengkulu	44,12	40,08	43,08	35,92	42,10	-1,04	3,00	6,18
8	Lampung	43,42	36,95	42,46	37,23	39,49	-0,96	5,51	2,26
9	Kep. Bangka Belitung	25,10	24,86	30,39	21,55	26,70	5,29	5,53	5,15
10	Kepulauan Riau	46,35	42,05	46,60	44,11	44,72	0,25	4,55	0,61
11	DKI Jakarta	46,86	43,97	54,80	49,20	50,69	7,94	10,83	1,49
12	Jawa Barat	46,37	39,86	46,25	41,96	43,66	-0,12	6,39	1,70
13	Jawa Tengah	46,28	39,01	43,79	40,17	40,61	-2,49	4,78	0,44
14	DI Yogyakarta	49,98	38,71	48,23	45,46	45,03	-1,75	9,52	-0,43
15	Jawa Timur	49,81	43,42	46,80	44,54	44,79	-3,01	3,38	0,25
16	Banten	45,90	47,14	53,24	45,92	49,43	7,34	6,10	3,51
17	Bali	57,23	52,54	57,94	53,96	55,64	0,71	5,40	1,68
18	Nusa Tenggara Barat	38,11	31,26	36,06	33,40	33,55	-2,05	4,80	0,15
19	Nusa Tenggara Timur	37,64	33,29	40,97	31,42	33,35	3,33	7,68	1,93
20	Kalimantan Barat	44,54	55,78	53,76	44,09	54,56	9,22	-2,02	10,47
21	Kalimantan Tengah	43,96	37,28	45,86	41,31	41,45	1,90	8,58	0,14
22	Kalimantan Selatan	52,41	41,84	49,60	47,65	46,39	-2,81	7,76	-1,26
23	Kalimantan Timur	50,69	45,02	50,26	47,86	48,59	-0,43	5,24	0,73
24	Kalimantan Utara	40,87	35,08	50,01	37,06	42,58	9,14	14,93	5,52
25	Sulawesi Utara	36,81	43,28	44,12	36,11	42,72	7,31	0,84	6,61
26	Sulawesi Tengah	44,46	44,23	50,40	43,78	47,11	5,94	6,17	3,33
27	Sulawesi Selatan	41,68	39,61	45,19	40,49	43,47	3,51	5,58	2,98
28	Sulawesi Tenggara	29,12	25,11	39,04	27,97	30,86	9,92	13,93	2,89
29	Gorontalo	29,27	28,82	34,49	29,58	30,24	5,22	5,67	0,66
30	Sulawesi Barat	18,51	14,99	31,24	19,37	20,94	12,73	16,25	1,57
31	Maluku	28,25	34,24	35,18	26,07	33,42	6,93	0,94	7,35
32	Maluku Utara	33,49	38,42	41,77	33,60	40,88	8,28	3,35	7,28
33	Papua Barat	20,22	30,69	41,85	24,43	37,81	21,63	11,16	13,38
34	Papua Barat Daya	37,88	40,74	49,32	41,62	44,36	11,44	8,58	2,74
35	Papua	42,89	38,91	37,39	35,43	38,22	-5,50	-1,52	2,79
36	Papua Selatan	40,29	47,76	53,48	47,02	47,74	13,19	5,72	0,72
37	Papua Tengah	32,86	31,82	29,58	33,96	31,01	-3,28	-2,24	-2,95
38	Papua Pegunungan	13,70	13,02	38,16	25,93	20,17	24,46	25,14	-5,76
Indonesia		46,98	42,78	48,83	43,94	46,01	1,85	6,05	2,07

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, April 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)				Total Perubahan (persen poin)			
		April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Mar 2026	Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	20,94	17,10	19,44	17,89	16,79	-1,50	2,34	-1,10
2	Sumatera Utara	26,02	26,38	23,51	25,18	24,33	-2,51	-2,87	-0,85
3	Sumatera Barat	23,02	21,08	17,83	17,22	16,53	-5,19	-3,25	-0,69
4	Riau	26,45	24,25	26,85	26,56	25,31	0,40	2,60	-1,25
5	Jambi	21,05	23,34	25,07	18,72	23,42	4,02	1,73	4,70
6	Sumatera Selatan	21,59	24,40	26,13	20,12	24,58	4,54	1,73	4,46
7	Bengkulu	20,15	17,91	18,60	17,08	17,48	-1,55	0,69	0,40
8	Lampung	26,17	23,42	25,45	22,95	23,59	-0,72	2,03	0,64
9	Kep. Bangka Belitung	14,80	16,47	19,73	13,43	17,29	4,93	3,26	3,86
10	Kepulauan Riau	32,58	32,92	35,11	31,51	32,89	2,53	2,19	1,38
11	DKI Jakarta	38,04	34,65	38,09	40,42	36,95	0,05	3,44	-3,47
12	Jawa Barat	25,76	22,87	24,01	21,78	23,20	-1,75	1,14	1,42
13	Jawa Tengah	24,99	21,94	23,04	22,16	21,90	-1,95	1,10	-0,26
14	DI Yogyakarta	26,27	21,14	24,97	22,04	22,87	-1,30	3,83	0,83
15	Jawa Timur	23,08	19,47	22,59	20,75	20,99	-0,49	3,12	0,24
16	Banten	27,52	22,31	21,27	22,87	20,40	-6,25	-1,04	-2,47
17	Bali	41,86	33,32	34,81	38,17	33,45	-7,05	1,49	-4,72
18	Nusa Tenggara Barat	29,10	20,84	26,59	24,61	22,33	-2,51	5,75	-2,28
19	Nusa Tenggara Timur	14,28	15,40	17,29	13,04	14,41	3,01	1,89	1,37
20	Kalimantan Barat	28,26	29,50	27,54	27,37	28,48	-0,72	-1,96	1,11
21	Kalimantan Tengah	22,02	22,18	22,15	21,20	21,90	0,13	-0,03	0,70
22	Kalimantan Selatan	22,73	21,52	21,77	22,58	21,64	-0,96	0,25	-0,94
23	Kalimantan Timur	23,40	21,96	23,28	24,95	23,05	-0,12	1,32	-1,90
24	Kalimantan Utara	23,77	23,23	26,16	23,38	26,04	2,39	2,93	2,66
25	Sulawesi Utara	22,54	28,24	27,59	22,84	27,72	5,05	-0,65	4,88
26	Sulawesi Tengah	16,99	16,11	17,66	16,13	16,56	0,67	1,55	0,43
27	Sulawesi Selatan	18,96	18,23	19,49	17,20	18,70	0,53	1,26	1,50
28	Sulawesi Tenggara	17,07	14,74	18,79	16,02	16,42	1,72	4,05	0,40
29	Gorontalo	12,71	18,52	19,83	12,53	18,91	7,12	1,31	6,38
30	Sulawesi Barat	19,29	15,16	18,57	16,75	17,09	-0,72	3,41	0,34
31	Maluku	16,52	18,75	20,03	15,93	18,80	3,51	1,28	2,87
32	Maluku Utara	17,93	17,03	19,41	17,49	18,66	1,48	2,38	1,17
33	Papua Barat	10,07	21,13	22,16	13,35	21,07	12,09	1,03	7,72
34	Papua Barat Daya	12,94	18,16	17,59	16,19	18,05	4,65	-0,57	1,86
35	Papua	22,39	24,79	25,08	22,32	23,88	2,69	0,29	1,56
36	Papua Selatan	20,02	19,92	20,23	16,98	19,00	0,21	0,31	2,02
37	Papua Tengah	23,38	25,30	26,24	25,42	25,13	2,86	0,94	-0,29
38	Papua Pegunungan	11,29	5,99	9,62	11,77	11,13	-1,67	3,63	-0,64
Indonesia		25,75	23,47	24,96	23,24	23,75	-0,79	1,49	0,51

Secara kumulatif dari Januari hingga April 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencapai 23,75 persen atau meningkat sebesar 0,51 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 7,72 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 6,38 persen poin dan Sulawesi Utara sebesar 4,88 persen poin. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Bali sebesar 4,72 persen poin, diikuti DKI Jakarta sebesar 3,47 persen poin dan Banten sebesar 2,47 persen poin.

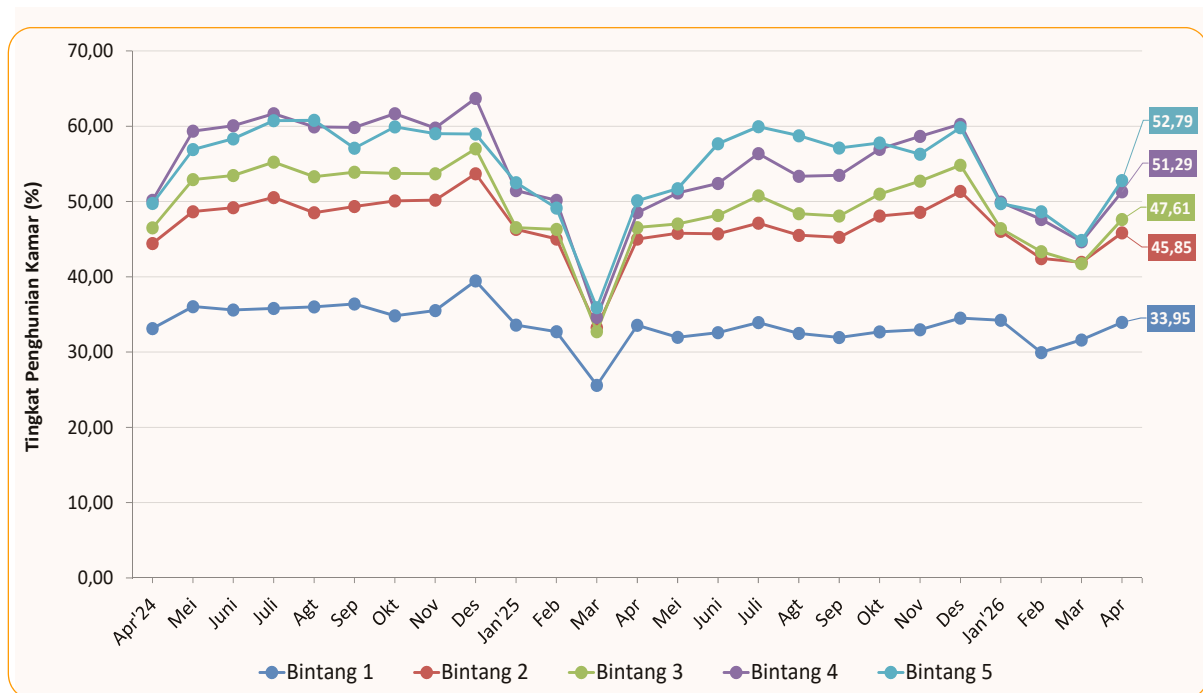
Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, April 2026

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	April 2025	Maret 2026	April 2026	Jan-April 2025	Jan-April 2026	April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Maret 2026	Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	33,56	31,62	33,95	31,33	32,49	0,39	2,33	1,16
2. Bintang 2	45,01	41,94	45,85	42,38	44,10	0,84	3,91	1,72
3. Bintang 3	46,55	41,74	47,61	42,92	44,78	1,06	5,87	1,86
4. Bintang 4	48,54	44,65	51,29	46,01	48,37	2,75	6,64	2,36
5. Bintang 5	50,11	44,84	52,79	46,93	48,99	2,68	7,95	2,06
TPK Bintang	46,98	42,78	48,83	43,94	46,01	1,85	6,05	2,07
TPK Nonbintang	25,75	23,47	24,96	23,24	23,75	-0,79	1,49	0,51
TPK Bintang+Nonbintang	36,75	33,28	37,08	34,96	35,02	0,33	3,80	0,06

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada April 2026 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 52,79 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 24,96 persen. Jika dibandingkan dengan April 2025 (*y-on-y*), hampir seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 4 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu sebesar 2,75 persen poin, diikuti hotel bintang 5 sebesar 2,68 persen poin dan hotel bintang 3 sebesar 1,06 persen poin. Sebaliknya, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mengalami penurunan sebesar 0,79 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari Maret 2026 ke April 2026 (*m-to-m*), seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK. Hotel bintang 5 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu 7,95 persen poin, diikuti hotel bintang 4 sebesar 6,64 persen poin dan hotel bintang 3 sebesar 5,87 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatat kenaikan TPK paling rendah, yaitu sebesar 1,49 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga April 2026, TPK hotel di Indonesia mencapai 35,02 persen atau meningkat 0,06 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK, dengan kenaikan tertinggi tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,36 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatat peningkatan paling rendah, yaitu sebesar 0,51 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, April 2024–April 2026

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada April 2026 mencapai 1,63 malam. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,06 poin dibandingkan April 2025 (*y-on-y*) dan naik 0,04 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada April 2026, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat sebesar 2,63 malam, sedangkan tamu Indonesia hanya sebesar 1,48 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada April 2026 tercatat di Papua Tengah, yaitu sebesar 2,91 malam, diikuti Bali sebesar 2,87 malam dan Papua Barat sebesar 2,66 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Sulawesi Tenggara sebesar 1,19 malam, Sumatera Barat sebesar 1,23 malam, dan Bengkulu sebesar 1,23 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Papua Barat sebesar 7,06 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Bengkulu sebesar 1,39 malam. Adapun untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Papua Tengah sebesar 2,85 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Sulawesi Tenggara sebesar 1,18 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, April 2026

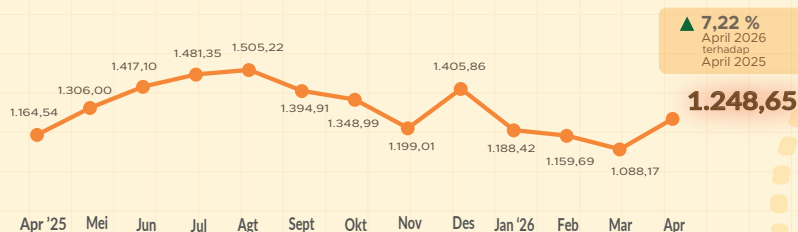
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)								
		Asing			Indonesia			Total		
		April 2025	Maret 2026	April 2026	April 2025	Maret 2026	April 2026	April 2025	Maret 2026	April 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	1,68	1,49	2,05	1,52	1,70	1,56	1,52	1,69	1,57
2.	Sumatera Utara	1,41	1,77	1,52	1,26	1,27	1,33	1,27	1,29	1,34
3.	Sumatera Barat	1,54	1,74	1,42	1,15	1,22	1,22	1,16	1,22	1,23
4.	Riau	2,33	2,22	2,06	1,33	1,25	1,27	1,34	1,26	1,28
5.	Jambi	1,92	1,93	1,80	1,47	1,57	1,76	1,48	1,57	1,76
6.	Sumatera Selatan	2,35	2,21	2,09	1,33	1,34	1,38	1,33	1,34	1,38
7.	Bengkulu	1,81	1,58	1,39	1,22	1,19	1,23	1,22	1,19	1,23
8.	Lampung	2,24	1,98	2,46	1,38	1,20	1,29	1,38	1,21	1,30
9.	Kep. Bangka Belitung	2,71	5,19	3,96	1,51	1,69	1,59	1,53	1,74	1,62
10.	Kepulauan Riau	2,18	1,95	2,03	1,76	1,63	1,80	1,92	1,76	1,89
11.	DKI Jakarta	2,07	2,00	2,03	1,60	1,55	1,54	1,65	1,60	1,60
12.	Jawa Barat	2,78	2,85	2,62	1,33	1,35	1,40	1,36	1,38	1,43
13.	Jawa Tengah	1,90	1,73	1,83	1,29	1,29	1,35	1,30	1,30	1,36
14.	DI Yogyakarta	1,93	1,96	2,41	1,46	1,47	1,52	1,47	1,48	1,55
15.	Jawa Timur	1,85	1,60	1,60	1,40	1,32	1,33	1,42	1,33	1,35
16.	Banten	1,35	2,00	1,95	1,26	1,43	1,40	1,27	1,47	1,44
17.	Bali	2,90	3,11	3,11	2,43	2,42	2,42	2,72	2,83	2,87
18.	Nusa Tenggara Barat	2,37	2,48	2,30	1,70	1,61	1,61	1,98	1,90	1,86
19.	Nusa Tenggara Timur	2,17	2,04	1,82	1,50	1,66	1,63	1,71	1,78	1,70
20.	Kalimantan Barat	1,92	2,05	2,20	1,36	1,39	1,47	1,37	1,41	1,50
21.	Kalimantan Tengah	1,50	2,27	2,19	1,39	1,48	1,44	1,39	1,50	1,45
22.	Kalimantan Selatan	2,01	1,71	1,96	1,34	1,33	1,44	1,34	1,33	1,44
23.	Kalimantan Timur	2,92	2,15	2,20	1,50	1,52	1,61	1,52	1,52	1,62
24.	Kalimantan Utara	2,14	2,02	1,52	1,38	1,60	1,59	1,40	1,61	1,59
25.	Sulawesi Utara	1,55	1,78	1,96	1,52	1,65	1,72	1,53	1,66	1,75
26.	Sulawesi Tengah	1,93	1,45	1,63	1,55	1,88	1,58	1,55	1,86	1,59
27.	Sulawesi Selatan	2,77	2,23	4,22	1,39	1,44	1,46	1,40	1,45	1,49
28.	Sulawesi Tenggara	1,60	1,35	1,52	1,14	1,11	1,18	1,15	1,11	1,19
29.	Gorontalo	1,81	1,84	1,69	1,39	1,50	1,62	1,39	1,50	1,62
30.	Sulawesi Barat	1,33	1,75	1,71	1,22	1,27	1,41	1,23	1,27	1,41
31.	Maluku	2,36	1,88	2,01	1,75	1,91	1,90	1,81	1,90	1,92
32.	Maluku Utara	2,13	1,80	1,79	1,42	1,53	1,43	1,43	1,53	1,44
33.	Papua Barat	1,22	3,67	7,06	1,48	2,58	2,59	1,47	2,59	2,66
34.	Papua Barat Daya	1,53	1,23	1,52	1,82	1,65	1,95	1,78	1,59	1,90
35.	Papua	1,98	2,09	2,06	1,61	1,67	1,77	1,61	1,67	1,77
36.	Papua Selatan	2,30	1,30	1,50	2,01	1,76	1,77	2,03	1,75	1,77
37.	Papua Tengah	3,79	2,37	3,77	1,52	2,55	2,85	1,68	2,54	2,91
38.	Papua Pegunungan	1,22	2,60	2,85	2,44	2,62	1,51	2,42	2,62	1,55
Indonesia		2,54	2,65	2,63	1,44	1,45	1,48	1,57	1,59	1,63

PERKEMBANGAN PARIWISATA APRIL 2026



Berita Resmi Statistik No. 56/06/Th. XXIX, 2 Juni 2026

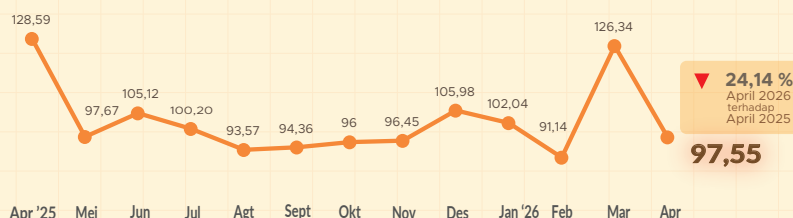
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Paspor yang Dipegang, April 2026 (persen)



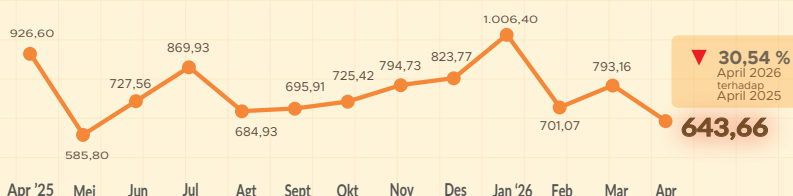
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, April 2026 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, April 2026 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)

1,85¹ ▲
48,83
Hotel Klasifikasi Bintang

24,96 ▼ 0,79¹
Hotel Klasifikasi Nonbintang
dan Akomodasi Lainnya

Catatan: ¹year on year

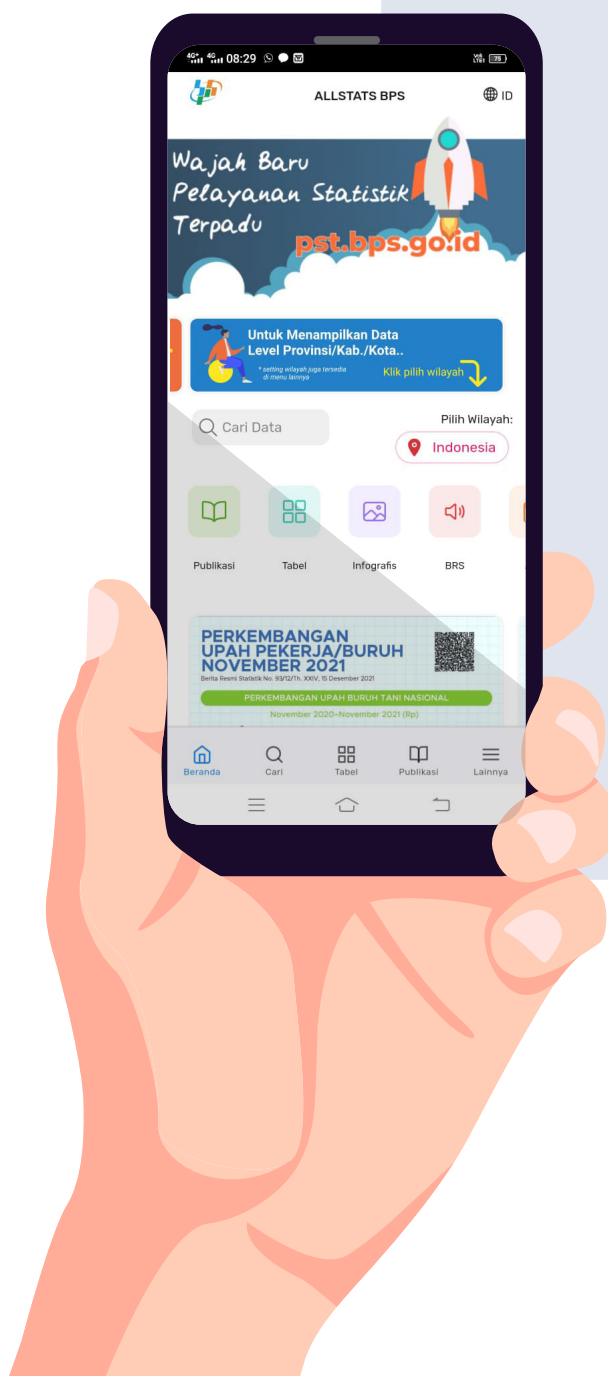
Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

1,63 ▲ 0,06¹



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

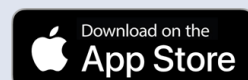
Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, April 2026



AllStats BPS

to access BPS-
Statistics Indonesia's
data quickly on your
devices

Publications, Official Statistics News,
Dynamic Tables of Data Series and
Integrated Statistical Services





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

